BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif dengan tujuan mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan defisit pengetahuan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I.

B. Tempat dan waktu

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah sejak pasien diberikan asuhan keperawatan pada bulan April 2019.

C. Subjek studi kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien dengan kasus yang sama dan diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan ekslusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

a. Pasien gastritis dengan umur 20 – 50 tahun

b. Pasien gastritis dengan jenis kelamin yang sama

2. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusi adalah subjek yang dikeluarkan atau dihilangkan jika memenuhi kriteria ekslusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria ekslusi dari penelitian ini adalah:

a. Pasien gastritis dengan komplikasi (seperti kanker lambung)

b. Pasien gastritis dengan gangguan kognitif.

D. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan gambaran asuhan keperawatan pada gastritis dengan defisit pengetahuan.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Metode pengumpulan dalam karya tulis ini merupakan perpaduan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data (Suryani & Hendryadi, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan.Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya seperi sentuhan, pendengaran dan penciuman. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipasif yaitu dalam peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data (Suryani & Hendryadi, 2015).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dilapangan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer diantara lain, catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Adapun alur pengumpulan data yaitu:

a. Tahap persiapan.

1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.

7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
8) Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
9) Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
10) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di UPT Kesmas Sukawati I gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien.

b. Tahap pelaksanaan

1) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
3) Memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
4) Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan indentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi) pada responden yang telah dijadikan pasien.

c. Tahap akhir

1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.

2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode analisa data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pengukuran melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit (Lapau, 2012). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses memilih, fokus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal
2. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana tingkat pengetahuan pasien terhadap gastritis sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan serta bagaimana gambaran jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk memenuhi defisit pengetahuan penyakit gastritis di wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.

G. Etika studi kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, confidentially dan etical clearance.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed concent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika subyek bersedia maka subyek dapat menandatangani hak responden.

2. *Anonymity*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan pada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. Confidentiality

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah–masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.